

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian Kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan berdasarkan data yang berbentuk angka. Kemudian akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independent dengan variabel dependen tersebut.³²

Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang diukur agar dapat mengetahui pengaruhnya variabel lain. Variabel dependen termasuk variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan biasanya dikenal dengan variabel terikat.³³

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁴ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota Populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.³⁶

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016). 8

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016). 39

³⁴ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020). 361

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 173

³⁶ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 113

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri yang berjumlah 78 peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik

KELAS	JUMLAH
VII a	26
VII b	27
VII c	25
TOTAL	78

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding menggunakan populasi saja.³⁷ Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³⁸

Pengambilan sampel dilakukan karena besarnya jumlah populasi sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara keseluruhan, maka dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah teknik Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota

³⁷ Hardani. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020). 362

³⁸ Syahrudin dan Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 114

populasi yaitu siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan seluruh informasi yang didapat. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilaksanakan peneliti sesuai standard prosedur yang sistematis untuk memperoleh data penelitian.

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi(Pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Metode angket(kuesioner)

Metode angket atau kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden(orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.³⁹

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen

³⁹ Muhammad Darwin, Dkk, Metodologi Pendekatan Penelitian Kuantitatif.(Bandung: Media Sains Indonesia,2021).76

yang tersedia.⁴⁰

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel biasa disebut instrumen yang dipakai untuk berbagai macam desain penelitian. Instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu berupa beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel pada penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati.⁴¹ Sedangkan menurut Rully Indrawan instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan permasalahan dari penelitian.

Instrumen disusun berdasarkan variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti sebelumnya. Dari variabel tersebut akan dibentuk indikator yang akan diukur. Dari indikator yang sudah ada maka dapat dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Sebelum menyusun instrumen diperlukan kisi-kisi instrumen agar mudah dalam memahami variabel yang diteliti.⁴²

Dalam penelitian, peneliti harus dapat menentukan skala pengukuran pada angket. Pada penelitian ini skala pengukur yang dipilih berupa model skala likert. Menurut Sugiyono, skala Likert itu digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang maupun kelompok orang tentang kejadian sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

⁴⁰ Sanapiah Faisal. *Format-format Penulisan Sosial*. (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005)53

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)102

⁴² Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 120

Penggunaan dari Skala Likert membuat para responden harus memberikan jawaban dengan memberi checklist(✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang disediakan meliputi Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Kurang Setuju(KS), Tidak Setuju(TS). Pilihan Jawaban pada setiap item pertanyaan terdapat tingkatan mulai dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Dari setiap pilihan jawaban masing-masing memiliki skor, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Scoring

Pernyataan	Jawaban (Skor)	
	Positif(+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Dibawah ini adalah instrumen yang dijabarkan melalui sebuah tabel agar mempermudah pemahamannya. Tabel berikut ialah tabel yang berisi instrumen yang menjabarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan variabel. Pada Instrumen tersebut digunakan karena sudah terbukti valid serta menghindari kesalahan pertanyaan yang mengakibatkan kerancuan hasil penelitian.

Tabel 3.3 Jabaran Instrumen kisi-kisi angket kurikulum merdeka

KETERLAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA

No	Program Merdeka belajar	Angket Motivasi
		Nomor pernyataan Positif
1	Digitalisasi Sekolah	6
2	Prestasi dan penguatan karakter	7,8
3	Guru Penggerak	4, 5
4	Revitalisasi pendidikan vokasi	3
5	Kampus/sekolah merdeka	1, 2

Rekap skor yang diberikan peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan dalam Angket Motivasi Peserta didik dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan dengan kriteria positif 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju dan 4= sangat setuju
2. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif 1= sangat setuju, 2= setuju, 3= tidak setuju dan 4= sangat tidak setuju
3. Menghitung skor rata-rata gabungan dari kriteria positif dan negatif tiap kondisi, kemudian menentukan kategorinya dengan ketentuan skor rata-rata 1,00-1,49 = tidak baik, 1,50-2,49 = kurang baik, 2,50-3,49 = cukup baik, 3,50-4,49 = baik, dan 4,50-5,00 = sangat baik

Tabel 3.4 Jabaran Instrumen kisi-kisi angket

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Kondisi	Angket Motivasi	
		Nomor pernyataan Positif	Nomor pernyataan Negatif
1	Perhatian(Attention)	2,8,9,12	11, 15, 17
2	Relevansi(Relevance)	4,6, 10	14, 18
3	Percaya Diri (Confidence)	1,13,16	3, 7, 19
4	Kepuasan (Satisfaction)	5	20

Rekap skor yang diberikan peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan dalam Angket pelaksanaan kurikulum Peserta didik dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan dengan kriteria positif 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= setuju dan 4= sangat setuju
2. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif 1= sangat setuju, 2= setuju, 3 = kurang setuju dan 4 = tidak setuju
3. Menghitung skor rata-rata gabungan dari kriteria positif dan negatif tiap kondisi, kemudian menentukan kategorinya dengan ketentuan skor rata-rata 1,00-1,49 = sangat rendah, 1,50-2,49 = rendah, 2,50-3,49 = cukup tinggi, 3,50-4,49 = tinggi, dan 4,50-5,00 = sangat tinggi

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti pada selanjutnya, data analisis, analisis data digunakan dalam penelitian ini melalui

analisis kuantitatif.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti menghentikan pengumpulan data dilapangan. Tindakan ini terjadi karena data yang dikumpulkan seringkali dalam kenyataan tidak sesuai dengan harapan peneliti.⁴³

2. Pengkodean

Pengkodean atau klasifikasi data(melakukan langkah coding). Dengan kata lain, data yang diproses diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu dalam analisis selanjutnya.⁴⁴ Pengkodean dimaksudkan untuk memperjelas tanggapan responden menurut kriteria tertentu. Penjelasan ini disorot dengan kode tertentu berupa angka.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah operasi pemrosesan data terakhir, Tujuan tabulasi untuk memasukkan data ke dalam tabel tertentu dan diatur angkanya dan menghitung.⁴⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Langkah pertama sebelum instrument penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Maka perlu adanya validitas dan reliabilitas untuk menguji

⁴³ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015).273

⁴⁴ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015).275

⁴⁵ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015).276

kevalidan dari kuesioner tersebut.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas Data

Validitas instrumen adalah ukuran validitas instrumen. Keabsahan digunakan untuk mengukur apakah perangkat telah digunakan sangat cocok untuk tujuan penelitian. Beberapa instrumen dapat disertifikasi sangat valid, hasil yang tampaknya mendekati skor langsung atau terstandarisasi. Jadi, lebih dekat dengan hasil yang bersih berarti semakin tinggi instrumen semakin baik.⁴⁶ Berikut ini adalah rumus pearson product Moment:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y (nilai korelasi)

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

$\sum r$ = Koefisien korelasi

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan membandingkan r hitung dan r tabel.

⁴⁶ Lailatul Hasanah. Pengaruh Pelatihan, Gaji, dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah di Surabaya. (Surabaya: UINSA Surabaya. 2020). 41

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid sehingga instrument tidak dapat digunakan untuk penelitian

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi perangkat terpengaruh. Suatu perangkat dianggap reliabel jika mendapatkan hasil yang sama. Dalam studi ini mengidentifikasi kuesioner yang dapat direliabelkan menggunakan alfa cronbach. Kuesioner mengatakan dengan Tech Cronbach Alpha. Faktor alfa ukuran universal yang dikembangkan oleh Cronbach skala multi-item konsistensi internal atau juga umum digunakan untuk mengukur reliabilitas pada skala likert.⁴⁷ Standard yang digunakan untuk menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai Alpha Cronbach-nya harus lebih besar dari 0,6.⁴⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir/item

σ_t^2 = Varian total

3) Deskripsi Data

Analisis deskriptif merupakan sajian data dengan tabel, grafik,

⁴⁷ Lailatul Hasanah. Pengaruh Pelatihan, Gaji, dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah di Surabaya. (Surabaya: UINSA Surabaya. 2020). 42

⁴⁸ Uma Sekaran, Research Methods For Business, (Jakarta: Salemba Empat, 2017). 182

diagram lingkaran, Perhitungan mean, modus, desil, persentil, perhitungan penyebaran data dengan menghitung rata-rata dan deviasi serta persentase.⁴⁹ Hasil tersebut digunakan untuk deskripsi data membuat Raw Skor (skor mentah) sesuai rumus perhitungan.

Selain itu, dalam tahap ini menentukan kategori mengenai variabel pelaksanaan kurikulum, motivasi belajar dan prestasi belajar untuk mengetahui tingkat pada setiap variabel. Kategorisasi dibagi menjadi lima yakni sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

b. Uji Hipotesis

Dalam menentukan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS statistic dengan taraf 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka pelaksanaan kurikulum merdeka dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

1) Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya (X). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus analisis regresi berganda :

⁴⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015). 280

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

X : Variabel Bebas

a : Konstanta

2) Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah perkembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya (X) lebih dari satu. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

X : Variabel Bebas

a : Konstanta

3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2_{xy} = koefisien korelasi berganda

Sedangkan kriteria dalam analisis koefisien determinasi menurut Ghazali adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.(variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas)
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.(variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen).⁵⁰

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui nilai dimiliki distribusi normal atau tidak normal.⁵¹ Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-smirnov dengan taraf nilai 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan persamaan linear cocok atau tidak digunakan pada data yang ada. Untuk uji linearitas

⁵⁰ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

⁵¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015). 280

dalam penelitian ini menggunakan test linierity di SPSS statistik dengan taraf signifikansi 0,05. Jika menghasilkan nilai signifikansi linierity $> 0,05$ maka dinyatakan hubungan antar variabel ialah linear. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi linierity $< 0,05$ maka menunjukkan hubungan antar variabel tidak linier.